



ANALISIS PERAN PEGELOLAAN PINJAMAN TERHADAP PERTUMBUHAN KOPERASI SURU PUDI KOTING DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA

Dominika Dua Ida Karwayu¹, Wihelmina Mitani², Fransiscus De Romario³

Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Alamat : Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Email: ikakarwayu@gmail.com

Abstrack

Loan management is one of the important aspects of cooperative financial management because it plays a role in supporting the growth of the cooperative and improving member welfare. This study aims to analyze the role of loan management at Koperasi Suru Pudi Koting and its impact on member welfare. The research method used is qualitative descriptive. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation, while data analysis was carried out by relating field findings to theories of financial management, cooperative growth, and member welfare. The results of this study show that loan management at KSP Kopdit Suru Pudi Koting has been implemented through stages of loan feasibility assessment, establishment of loan procedures and policies, as well as supervision and loan collection. This loan management contributes to the growth of the cooperative, reflected in the increase in assets, business volume, and the remaining business results (SHU). In addition, loan management also has an impact on improving members' welfare through easier access to capital, increased income, and the quality of cooperative services.

Keywords: *Loan Management, Cooperative Growth, Member Welfare*

Abstrak

Pengelolaan pinjaman merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan koperasi karena berperan dalam mendukung pertumbuhan koperasi dan peningkatan kesejahteraan anggota. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pengelolaan pinjaman pada Koperasi Suru Pudi Koting dan peningkatan kesejahteraan anggota. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan

melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan mengaitkan temuan lapangan dan teori manajemen keuangan, pertumbuhan koperasi, dan kesejahteraan anggota. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa pengelolaan pinjaman pada KSP Kopdit Suru Pudi Koting telah dilaksanakan melalui tahapan penilaian kelayakan pinjaman, penetapan prosedur dan kebijakan pinjaman, serta pengawasan dan penagihan pinjaman. Pengelolaan pinjaman tersebut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan koperasi yang tercermin dari peningkatan asset, volume usaha, dan sisa hasil usaha, (SHU). Selain itu, pengelolaan pinjaman juga memberikan memberikan dampak terhadap peningkatan kesejahteraan anggota melalui kemudahan akses permodalan, peningkatan pendapatan, serta kualitas pelayanan koperasi.

Kata Kunci: Pengelolaan Pinjaman, Pertumbuhan Koperasi, Kesejahteraan Anggota

1. Pendahuluan

Koperasi Simpan Pinjam memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian masyarakat melalui penyediaan layanan keuangan bagi anggota. Melalui kegiatan simpan dan pinjam, koperasi diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan anggota sekaligus menjaga pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Salah satu faktor utama menentukan keberhasilan koperasi adalah pengelolaan pinjaman yang efektif dan bertanggung jawab.

Pengelolaan pinjaman yang baik dapat mendorong pertumbuhan koperasi yang tercermin dari peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU). Sebaliknya, pengelolaan pinjaman yang kurang optimal berpotensi menimbulkan pinjaman bermasalah yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan koperasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan pinjaman memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan koperasi.

Tabel 1.1 Data Pinjaman KSP Suru Pudi Koting

TAHUN	JUMLAH PEMINJAM	JUMLAH PINJAMAN
2020	665	RP.7.639.200.000
2021	805	RP.9.402.640.000
2022	801	RP.8.490.550.000
2023	665	RP.5.967.350.000
2024	684	RP.6.463.250.000

Sumber Data : KSP Suru Pudi Koting

Berdasarkan data dari tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah pinjaman

KSP Suru Pudi Koting selama lima tahun, pada tahun 2020, jumlah pinjaman sebesar 7.639.200.000 dengan jumlah peminjam 665, tahun 2021 jumlah pinjaman mengalami kenaikan sebesar 9.402.640.000 dengan jumlah peminjam 805, tahun 2022 jumlah pinjaman mengalami penurunan sebesar 8.490.550.00 jumlah peminjam 801, tahun 2023 jumlah pinjaman mengalami penurunan lagi sebesar 5.967.350.000 dengan jumlah peminjam 665, dan pada tahun 2024 jumlah peminjam mengalami kenaikan sebesar 6.463.250.000. Pinjaman yang diberikan ini tentunya mengalami hambatan dengan adanya pinjaman yang tak tertagih.

Tabel 1.2 Data Statistik dan perkembangan KSP. Kopdit Suru Pudi sampai dengan 2024

Uraian	Total	Jumlah orang	Presen tase (%)
Pinjaman Lancar	Rp10,612,187,110	852 orang	69
Pinjaman Kurang Lancar	Rp 1,263,075,000	138 orang	8
Pinjaman Diragukan	Rp 1,577,171,803	187 orang	10
Pinjaman Macet	Rp 1,829,096,179	393 orang	12
Piutang Anggota	Rp 15,281,530,092	1.570 orang	100

Sumber Data : KSP Suru Pudi Koting

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat lebih rinci dari sisi kualitas pinjaman, data per perkembangan pinjaman per 2024 menunjukkan tantangan yang dihadapi koperasi dalam mengelola keuangan. Dari total piutang anggota sebesar Rp15.281.530.092, sekitar 69% atau Rp10.612.187.110 tercatat sebagai pinjaman lancar yang dikelola dengan baik. Namun, terdapat sebagian anggota yang menghadapi kesulitan membayar pinjaman, dengan pinjaman kurang lancar sebesar Rp1.263.075.000 (8%), pinjaman diragukan sebesar Rp1.577.171.803 (10%), dan pinjaman macet sebesar Rp1.829.096.179 (12%). Persentase pinjaman tidak lancar mencapai 30% ini menjadi perhatian serius, karena menunjukkan risiko signifikan

keberlanjutan koperasi.

Dampak dari pinjaman bermasalah ini tidak hanya terbatas pada kerugian finansial, tetapi juga dapat memengaruhi kemampuan koperasi dalam menyalurkan pinjaman baru dan mendukung pertumbuhan anggotanya. Pinjaman macet yang cukup tinggi dapat membatasi modal kerja, menimbulkan tekanan pada arus kas, dan menurunkan kepercayaan anggota baru. Dari perspektif manajemen, kondisi ini menuntut koperasi untuk melakukan langkah-langkah strategis dalam pengelolaan pinjaman, termasuk evaluasi kelayakan anggota sebelum pemberian pinjaman, pemantauan berkala terhadap pembayaran, pemberian edukasi keuangan kepada anggota, serta penerapan prosedur penagihan yang efektif. Selain itu, koperasi perlu mengembangkan sistem mitigasi risiko, seperti pembentukan cadangan kerugian pinjaman atau diversifikasi jenis pinjaman, untuk menjaga stabilitas finansial.

Data ini menunjukkan bahwa perkembangan KSP Suru Pudi Koting sangat dipengaruhi oleh kemampuan anggota dalam mengelola pinjaman mereka. Pinjaman yang dikelola dengan baik mendukung pertumbuhan koperasi, sementara pinjaman bermasalah memunculkan tantangan yang harus diatasi dengan langkah-langkah manajemen yang tepat. Dengan perhatian yang konsisten terhadap kualitas pinjaman dan strategi pengelolaan risiko yang efektif, koperasi memiliki potensi untuk tetap berkembang, meningkatkan jumlah anggota, dan memastikan keberlanjutan operasional dalam jangka panjang.

Dari sisi permodalan, pengelolaan pinjaman yang baik berpengaruh langsung terhadap peningkatan total aset koperasi. Koperasi yang mampu mengelola pinjaman secara efektif akan memiliki modal yang cukup untuk mendanai berbagai program pengembangan anggota dan memperluas jangkauan layanannya (Abdul, 2025). Akumulasi modal tersebut menjadi indikator penting bagi pertumbuhan koperasi serta daya tahannya terhadap dinamika ekonomi (Setiawan & Pratama, 2025).

Pengelolaan pinjaman yang profesional dan berbasis teknologi informasi tidak hanya berdampak pada peningkatan kesejahteraan individu anggota, tetapi juga memperkuat keberlanjutan koperasi secara kelembagaan. Oleh karena itu, analisis terhadap peran pengelolaan pinjaman dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan pertumbuhan koperasi menjadi hal yang penting untuk dilakukan, khususnya dalam konteks Koperasi Suru Pudi Koting yang berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan terhadap anggotanya (Maisyarah et al., 2025).

2. Tinjauan Pustaka

Financial Management Theory (Teori Manajemen Keuangan)

Manajemen keuangan adalah segala aktifitas yang berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh dana untuk membiayai usahanya, mengelola dana tersebut sehingga tujuan perusahaan tercapai dan pengelolaan asset yang dimiliki secara efektif dan efisien.

Pengelolaan Pinjaman

Pengelolaan pinjaman merupakan komponen inti dalam aktivitas koperasi simpan pinjam karena berfungsi sebagai sarana utama untuk mendukung permodalan usaha anggota. Proses pengelolaan pinjaman mencakup tahap penilaian kelayakan, penentuan skema pembiayaan, serta pengawasan dan penagihan secara berkelanjutan.

Pertumbuhan Koperasi

Pertumbuhan koperasi merupakan indikator penting dalam menilai kinerja dan keberlanjutan organisasi koperasi. Pertumbuhan ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah anggota, peningkatan aset, diversifikasi unit usaha, serta efisiensi dalam pengelolaan organisasi. Pertumbuhan koperasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengurus dalam mengembangkan unit usaha yang relevan dengan kebutuhan anggota dan lingkungan sekitar.

Kesejahteraan Anggota

Kesejahteraan anggota koperasi merupakan salah satu tujuan utama pendirian dan operasionalisasi koperasi. Prinsip dasar koperasi adalah meningkatkan taraf hidup anggota

melalui kegiatan ekonomi bersama yang berlandaskan asas kekeluargaan dan gotong royong. Keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuan tersebut dapat diukur dari beberapa indikator, seperti peningkatan pendapatan, kemampuan memenuhi kebutuhan dasar, akses terhadap layanan keuangan, dan peningkatan kualitas hidup anggota.

3. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai peran pengelolaan pinjaman terhadap pertumbuhan Koperasi Suru Pudi Koting serta dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan anggota berdasarkan kondisi faktual di lapangan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang valid dan relevan dengan tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan operasional koperasi, seperti proses pengajuan dan pencairan pinjaman, pencatatan transaksi keuangan, dan interaksi antara pengurus dan anggota. Melalui observasi ini, mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata mengenai sistem kerja koperasi dan efektivitas manajemen pinjaman

Metode Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pengurus dan anggota koperasi untuk memperoleh informasi mendalam mengenai prosedur pinjaman, kendala yang dihadapi, serta dampak pinjaman terhadap kesejahteraan anggota. Wawancara dilakukan secara terstruktur menggunakan daftar pertanyaan yang disusun sebelumnya agar data yang diperoleh relevan dan dapat dibandingkan.

Metode Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder seperti laporan keuangan koperasi, struktur organisasi, dan arsip kegiatan. Dokumen-dokumen ini berfungsi untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara, serta memastikan validitas data yang diperoleh.

4. Hasil dan Pembahasan

1.) Peran Pengelolaan Pinjaman Terhadap Pertumbuhan Koperasi Suru Pudi Koting

Berdasarkan hasil wawancara, Koperasi Suru Pudi Koting menerapkan pengelolaan simpan pinjam secara sistematis dan terstruktur guna memastikan pinjaman yang diberikan tepat sasaran, aman, dan sesuai dengan kemampuan anggota. Setiap pengajuan pinjaman melalui prosedur yang jelas, meliputi pengajuan dokumen, verifikasi, survei lapangan, hingga persetujuan dan pencairan dana. Penentuan besaran pinjaman dan jangka waktu pengembalian dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan finansial, perilaku keuangan, serta ketersediaan jaminan anggota, sementara suku bunga diterapkan secara seragam sebagai bentuk keadilan. Analisis kelayakan pinjaman menjadi tahap penting untuk meminimalkan risiko kredit bermasalah. Selain itu, koperasi melakukan pengawasan pembayaran melalui sistem digital SI-Kopdit yang memungkinkan pemantauan tunggakan secara efektif dan penagihan tepat waktu. Secara keseluruhan, pengelolaan simpan pinjam yang terstruktur, berbasis analisis, dan didukung teknologi berkontribusi pada kelancaran arus kas serta keberlanjutan keuangan koperasi.

2.) Kontribusi Pengelolaan Pinjaman Terhadap Pertumbuhan Koperasi Suru Koting

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara selama praktik kerja di Koperasi Suru Pudi Koting, pengelolaan pinjaman merupakan faktor krusial dalam menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan kesejahteraan anggota. Pengelolaan pinjaman yang tepat memungkinkan penggunaan dana secara produktif, memperlancar perputaran modal,

serta meminimalkan risiko gagal bayar. Pemanfaatan sistem informasi SI-KOPDIT mendukung pengawasan pinjaman dan pembayaran angsuran secara digital sehingga keterlambatan dapat diidentifikasi dan ditindaklanjuti tepat waktu. Pengelolaan pinjaman yang efektif berdampak positif terhadap pertumbuhan koperasi, terutama melalui peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebagai indikator kesehatan keuangan. Meskipun masih terdapat kendala keterlambatan pembayaran oleh sebagian anggota, koperasi melakukan pengawasan rutin dan penagihan aktif untuk mengendalikan risiko kredit dan menjaga pertumbuhan serta keberlanjutan koperasi.

3.) Strategi Pengelolaan Pinjaman Yang Lebih Optimal Guna Meningkatkan Kesejahteraan

Anggota

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, Koperasi Suru Pudi Koting berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pengelolaan pinjaman yang profesional, transparan, dan berlandaskan prinsip kehati-hatian. Pemberian pinjaman dengan bunga yang rendah dan kompetitif, analisis kelayakan yang adil, serta sistem angsuran yang fleksibel memungkinkan anggota memanfaatkan pinjaman secara produktif untuk pengembangan usaha dan pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Pinjaman koperasi terbukti membantu anggota meningkatkan pendapatan, memperkuat kemandirian ekonomi, dan mendorong aktivitas usaha yang berkelanjutan. Namun, kemampuan anggota dalam mengembalikan pinjaman dipengaruhi oleh stabilitas pendapatan dan jenis usaha yang dijalankan. Anggota dengan usaha berpendapatan stabil cenderung tidak mengalami kendala dalam pembayaran angsuran, sedangkan anggota dengan pendapatan yang fluktuatif menghadapi risiko keterlambatan pembayaran. Untuk mengatasi hal tersebut, koperasi menerapkan strategi pengelolaan pinjaman yang berpihak pada anggota melalui pendampingan usaha, pengawasan pembayaran, serta fleksibilitas dalam sistem angsuran. Secara keseluruhan, pinjaman koperasi memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan

anggota, meskipun keberhasilan pemanfaatannya sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan kemampuan pengelolaan usaha masing-masing anggota.

5. Kesimpulan

Selama pelaksanaan magang di Koperasi Suru Pudi Koting, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung pada bagian kasir dan penagihan, termasuk pendampingan petugas lapangan dalam kunjungan kepada anggota. Kegiatan ini meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa dalam mengoperasikan aplikasi SIKOPDIT, mencetak slip SUK dan SUM, merinci angsuran anggota, serta memahami prosedur penagihan bagi anggota yang mengalami tunggakan. Selain keterampilan teknis, mahasiswa juga mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, komunikasi, dan kerja sama tim sesuai dengan prinsip pelayanan koperasi. Pengelolaan pinjaman di Koperasi Suru Pudi Koting telah dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian melalui analisis kemampuan anggota, pengawasan aktif, dan sistem penagihan yang efektif, sehingga mampu meminimalkan risiko kredit macet. Pengelolaan pinjaman yang baik, didukung manajemen yang efektif dan partisipasi anggota, berkontribusi terhadap pertumbuhan koperasi serta peningkatan kesejahteraan anggota secara berkelanjutan

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat diberikan untuk KSP Kopdit Suru Pudi Koting adalah :

1) Bagi Anggota Koperasi

Anggota Koperasi Suru Pudi Koting diharapkan dapat memanfaatkan pinjaman yang diberikan secara produktif untuk menunjang usaha dan kebutuhan ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan. Selain itu, anggota perlu meningkatkan kedisiplinan dalam membayar angsuran pinjaman sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan agar perputaran modal koperasi tetap lancar.

2) Bagi Koperasi Suru Pudi Koting

Koperasi Suru Pudi Koting disarankan untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan pinjaman yang produktif dengan memperkuat analisis kelayakan anggota, pengawasan angsuran, serta pendekatan penagihan yang persuasif dan berorientasi pada kondisi anggota agar risiko kredit bermasalah dapat semakin diminimalkan. Selain itu, koperasi perlu mengembangkan program edukasi keuangan bagi anggota serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan teknis dan penguatan soft skills guna mendukung pelayanan yang lebih profesional.

3) Bagi Program Studi Akuntansi

Sebaiknya memberikan pembekalan bagi mahasiswa yang mau melakukan magang MBKM agar mahasiswa bisa mempersiapkan diri dengan lebih baik

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan observasi atau penelitian dilingkup yang sama diharapkan dapat meneliti lebih luas terkait analisis pengelolaan pinjaman koperasi dengan menambahkan konsep dari disiplin ilmu lain seperti manajemen pemasaran digital, komunikasi massa untuk memperkaya analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. (2025). Pengelolaan pinjaman koperasi dan pengaruhnya terhadap permodalan serta pertumbuhan usaha. *Jurnal Ekonomi Kopersi*
- Anisha, D., Lestari, P., & Ramadhan, A. (2024). Koperasi sebagai sarana pembelajaran ekonomi dan sosial bagi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Pengukuran Kinerja Finansial Dan Non Finansial Koperasi Ksp Kopdit Tuke Jung Ekonomi*, 9(2), 101–114.
- Afrilia, Maria Riska, Wilhelmina Mitran, and Katharina Yuneti. "Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha Dengan Total Aset Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada KSP Kopdit Ikamala Larantuka)." *Jurnal Projemen UNIPA 12.3* (2025): 285-300.
- Arisandi, Arisandi, Wilhelmina Mitran, and Siktania Maria Diliiana. "Implementasi Restrukturisasi Dalam Upaya Penanganan Kredit Macet Pada KSP Kopdit Suro Pudi Koting." *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi 1.1* (2023): 251-261.
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran* (Edisi ke-4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alfian, Apriliano Yosef, Wilhelmina Mitran, and Fransiscus De Romario. ". " *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis: Cuan 3.3* (2025): 63-74.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2022). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Emzir. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif: Analisis data*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Habibah, N., Rahman, A., & Sari, M. (2024). Pengaruh pengelolaan pinjaman terhadap kesejahteraan anggota dan pertumbuhan koperasi. *Jurnal Ekonomi Kerakyatan*, 10(1), 55–68.
- Handayani, S., Wibowo, A., & Prasetyo, B. (2020). Partisipasi anggota dan dampaknya terhadap kinerja koperasi. *Jurnal Koperasi dan UMKM*, 5(2), 77–89.
- Irsyad, M., Pratama, Y., & Lestari, D. (2025). Tata kelola koperasi dan kesejahteraan anggota dalam perspektif ekonomi kerakyatan. *Jurnal Ekonomi Sosial*, 12(1), 1–14.
- Iswahyuni. (2022). Strategi pengelolaan koperasi berbasis pemberdayaan anggota. *Jurnal Manajemen Bisnis Koperasi*, 7(3), 201–213.
- Maisyarah, N., Rahim, A., & Lestari, D. (2025). Pengelolaan pinjaman berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi. *Jurnal Manajemen Keuangan Koperasi*, 7(2), 89–102.
- Mulyadi, H., Siregar, R., & Fauzi, A. (2023). Kesejahteraan anggota koperasi ditinjau dari SHU dan partisipasi anggota. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 14(2), 88–101.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

- Rahayu, S., Utami, N., & Prabowo, H. (2024). Inovasi dan pertumbuhan koperasi berbasis teknologi informasi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 16(1), 67–80.
- Raharjo, T. (2025). Sistem informasi berbasis web dalam pengelolaan pinjaman koperasi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis*, 8(1), 12–24.
- Rizalussolih, M., & Zaelani, A. (2024). Peran koperasi dalam pengembangan kewirausahaan anggota. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 6(2), 134–146.
- Röpke, J. (2003). *The economic theory of cooperatives*. Marburg: Metropolis-Verlag.
- Setiawan, R., & Pratama, Y. (2025). Modal koperasi sebagai indikator pertumbuhan dan keberlanjutan usaha koperasi simpan pinjam. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 12(1), 33–47.
- Shalludin. (2020). Sistem pendukung keputusan penentuan kelayakan pinjaman koperasi. *Jurnal Informatika Terapan*, 4(1), 25–37.
- Siroj, M.(2023). Kebijakan pinjaman koperasi dan pengaruhnya terhadap keberlanjutan usaha. *Jurnal Keuangan Mikro*, 9(2), 59–71.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tia, Elisabeth Novianti Nona, Andreas Rengga, and Elisabet Luju. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Kopdit Pintu Air Cabang Bola Periode 2019-2023." *Accounting UNIPA-Jurnal Akuntansi* 4.2 (2025): 32-46.
- T. (2022). Digitalisasi koperasi sebagai strategi peningkatan kepercayaan anggota. *Jurnal Transformasi Digital*, 5(1), 90–102.
- Ummah, S. (2019). Pengembangan sumber daya manusia unggul melalui pendidikan tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 1–10.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Wahyu, D., Santoso, E., & Kurniawati, L. (2020). Penerapan metode SAW dan AHP dalam penilaian kelayakan pinjaman koperasi. *Jurnal Sistem Pendukung Keputusan*, 6(2), 110–123.
- Yovita, M., Ningsih, R., & Pratama, A. (2023). Peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota. *Jurnal Ekonomi dan Koperasi*, 8(2), 56–67.
- Zunaidi, A., Rahman, F., & Hidayat, T. (2021). Program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka sebagai upaya peningkatan kesiapan kerja mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 10(3), 211–220.
- Zuraidah. (2021). Analisis SWOT sebagai strategi pengembangan koperasi. *Jurnal Manajemen Strategi*, 3(2), 44–56

